



## Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Menggunakan Media Gambar Siswa SMP di Kota Jambi

**Janiasari, Hary Soedarto Harjono, Rustam**

Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jambi

Email: [janiasari96@gmail.com](mailto:janiasari96@gmail.com)

### Info Artikel

---

#### *Sejarah Artikel:*

Diterima Agustus 2018

Disetujui Oktober 2018

Dipublikasikan November 2018

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf deskriptif menggunakan media gambar siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi dari 4 aspek penilaian paragraf deskriptif. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis paragraf deskriptif berdasarkan media rata-rata hasil penilaiannya adalah cukup mampu. Kemampuan menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi ditinjau dari aspek kesesuaian tema dengan gambar dapat digolongkan pada kategori mampu dengan nilai 73,2, dari aspek menciptakan daya khayal dapat digolongkan pada kategori cukup mampu dengan nilai 70, ditinjau dari aspek melibatkan kesan indra dapat digolongkan pada kategori cukup mampu dengan nilai 67,2 dan pada aspek menimbulkan kesan yang hidup dapat dikategorikan cukup mampu dengan nilai 69,2. Secara keseluruhan hasil penilaian diakumulasikan maka hasilnya adalah 69,9 dengan keterangan cukup mampu. Penggunaan media gambar dapat membantu menunjang hasil belajar siswa dalam menulis paragraf deskriptif.

**Kata Kunci:** Kemampuan, menulis, paragraf, deskriptif, gambar

### Abstract

---

*This research aims to describe the ability to write descriptive paragraphs based on the media of the eighth grade students of SMP Negeri 8 Jambi City from 4 aspects of descriptive paragraph assessment. The type of approach used in this research is quantitative descriptive. Hasil research shows that the ability to write descriptive paragraphs based on the average media results of the assessment is quite capable. The ability to write descriptive paragraphs based on the media of VII VII grade students of SMP Negeri 8 Jambi in terms of aspects of the suitability of the theme with the picture can be classified in the able category with a value of 73.2, from the aspect of creating imaginary power it can be classified in the moderately capable category with a value of 70, reviewed from aspects involving sense impressions can be classified in the category of being able enough with a value of 67.2 and in the aspect of giving rise to the impression of being alive can be categorized quite capable with a value of 69.2. Overall assessment results are accumulated, the results are 69.9 with information capable enough. The use of image media can help support student learning outcomes in writing descriptive paragraphs.*

**Key Words:** Ability, writing, paragraphs, descriptive, pictures

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, warga negara semakin dituntut untuk memperkaya pengetahuan dan wawasannya. Hal ini sejalan dengan UUD 1945 yang menyatakan bahwa salah satu rumusan dari empat cita-cita nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Langkah yang perlu ditempuh oleh warga negara tidak hanya berupa pengetahuan yang diperoleh dari bangku sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Namun, setiap individu juga harus memiliki pengetahuan di luar area pendidikan formal. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan adalah dengan belajar bahasa Indonesia yang nantinya menjadi bekal untuk berkomunikasi.

Pada hakikatnya fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan agar siswa terampil dalam berkomunikasi, baik lisan dan tulisan. Tidak hanya itu, pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, perasaan, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa dan memperluas kemampuan.

Sasaran pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada kurikulum K13 diarahkan kepada penguasaan empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan itu menjadi sarana menyampaikan pikiran, gagasan, dan pendapat baik secara lisan maupun tulisan sesuai konteks komunikasi yang harus dikuasai oleh pemakai bahasa. Salah satu pembelajaran bahasa yang cukup penting adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis yang merupakan bagian dari keterampilan berbahasa menjadi dasar utama, bukan saja bagi bidang studi bahasa Indonesia melainkan bidang studi lainnya yang tercantum pada kurikulum.

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Pengembangan keterampilan menulis tidak terbentuk secara otomatis, tetapi memerlukan latihan yang teratur. Menurut Dalman (2011:3) menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sementara menurut Tarigan (2013:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Hasil kegiatan menulis atau paragraf seperti itu dapat berupa paragraf deskriptif, narasi, eksposisi, argumentasi, maupun persuasi.

Paragraf deskriptif adalah bentuk tulisan yang berusaha menyajikan sesuatu objek sedemikian rupa sehingga objek itu seolah-olah dirasakan pembaca. Menurut Finoza (2008:233) deskriptif adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan

melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. Untuk mencapai tujuan ini dilukiskan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dengan sejas-jelasnya. Menurut Yunus (2011:8.9) macam-macam deskriptif mencakup dua macam yaitu 1) deskripsi tempat yang menggambarkan latar peristiwa, suasana cerita, dan hal yang relevan; 2) deskripsi orang yang menggambarkan keadaan fisik, watak dan lain-lain. Kemampuan menulis paragraf deskriptif dapat membantu siswa dalam melatih kepekaan karena dengan menulis paragraf deskriptif siswa dapat menjelaskan objek secara nyata suatu objek atau suasana tertentu. Siswa dapat menulis secara rinci unsur-unsur, ciri-ciri dan struktur bentuk suatu benda secara konkret dalam bentuk paragraf yang dapat diinformasikan kepada pembaca. Tujuan menulis paragraf deskriptif yaitu pembaca seolah dapat merasakan dan melihat secara langsung objek yang digambarkan oleh sang penulis.

Dalam pembinaan menulis paragraf deskriptif, guru memiliki peranan penting agar siswa mampu menulis paragraf deskriptif dengan baik sesuai dengan karakteristik paragraf deskriptif. Materi pembelajaran paragraf deskriptif terdapat pada Kompetensi Dasar 3.2 yaitu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) dan 4.2 menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan. Kompetensi dasar tersebut pada semester ganjil.

Dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif semua komponen belajar mengajar tidak boleh diabaikan. Salah satu komponen pembelajaran adalah pemanfaatan media pembelajaran yang diintegrasikan dengan tujuan dan isi pelajaran untuk mempertinggi mutu belajar mengajar. Gagne dan Briggs (Arsyad, 2014:4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video kamera, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media berperan sebagai alat bantu dalam mengantarkan atau menyampaikan pesan, dalam hal ini materi pelajaran.

Media gambar lingkungan dan alam sekitar siswa dapat dijadikan sebagai sarana dalam pembelajaran paragraf deskriptif. Kustandi dan Sutjipto (2011:41) mengatakan bahwa gambar atau foto adalah media pembelajaran yang sering digunakan. Penggunaan media gambar tersebut dapat menumbuhkan daya kreativitas siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan daya nalarnya terhadap

gambar dan dapat terlihat aktif dalam situasi belajar. Hasil pembelajaran lebih bermakna bagi siswa dan pembelajaran berlangsung secara alamiah (Anitah, 2010:9). Jadi, media gambar lingkungan dan alam sekitar sangat tepat digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran paragraf deskriptif. Gambar yang digunakan untuk tujuan pembelajaran tentu harus gambar yang baik. Sadiman (2014:31) mengemukakan gambar yang baik untuk media pembelajaran yaitu autentik, sederhana, ukurannya relatif, dan mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 8 Kota Jambi, ada beberapa siswa menemukan kesulitan dalam menuangkan ide dalam menulis. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu (1) siswa kesulitan memahami ciri-ciri paragraf deskriptif serta cara menuangkan ide atau gagasan dengan tepat, (2) siswa kurang memperhatikan dan menganggap mudah pokok bahasan menulis, (3) siswa sulit mengembangkan paragraf deskriptif dan penggunaan ejaan yang masih terbatas, (4) referensi yang ada hanya terbatas dari sumber buku yang tersedia pada perpustakaan atau buku pegangan guru.

Sehubungan dengan faktor tersebut, penulis tertarik mengadakan penelitian tentang kemampuan menulis paragraf deskriptif menggunakan media gambar siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi agar dapat mengevaluasi pemahaman dan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskriptif. Pada penelitian ini, penulis lebih memfokuskan dan mengarahkan siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi yang berjumlah 29 orang sebagai objek yang akan diteliti untuk menulis paragraf deskriptif sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Data yang berupa angka inilah data hasil siswa menulis kelas VII B 8 SMP Negeri 8 Kota Jambi dalam menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar Tahun Ajaran 2017/2018. Data pada penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi dalam menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar. Sumber data penelitian ini adalah paragraf deskriptif yang telah dibuat oleh siswa. Jumlah siswa pada kelas VII B adalah 29 siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja menulis paragraf deskriptif. Pembuatan unjuk kerja menulis paragraf deskriptif dengan menerapkan ciri-ciri paragraf deskriptif dan menampilkan sebuah gambar yang akan dideskripsikan oleh siswa dan kesesuaian hasil tes tersebut berdasarkan kriteria paragraf deskriptif yang baik. Instrumen penelitian ini memenuhi validitas isi, karena adanya kesesuaian tes

dengan kurikulum 2013 dengan keterampilan menulis berdasarkan kompetensi dasar 3.2 menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) dan 4.2 menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan.

Untuk mengukur dan menghitung kepercayaan alat ukur digunakan reliabilitas inter-rater. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut.

1. Membaca hasil tulisan siswa mengenai paragraf deskriptif.
2. Menurut Djiwandono (2011:187-188) untuk mendapatkan nilai rata-rata siswa Penilai 1 dan Penilai 2 memberikan nilai terhadap masing-masing aspek dari kriteria paragraf deskriptif yang baik. Setelah selesai memberikan nilai baik penilai 1 dan penilai 2 hasil yang telah didapat dimasukkan ke rumus.

$$N = \frac{P1 + P2}{2}$$

Keterangan : N = Nilai rata-rata

P1 = Penilai 1

P2 = Penilai 2 (Djiwandono,2011:218).

Dari hasil penjumlahan tersebut akan diperoleh nilai rata-rata kemampuan yang diperoleh siswa, kemudian skor tersebut dimasukkan ke dalam tabel berikut.

**Tabel 1 Contoh format penilaian kemampuan siswa menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar.**

No	Nama Siswa	Penilaian		Nilai Rata-rata
		P1	P2	
1				
2				
3				
<b>Jumlah</b>				

3. Setelah diketahui nilai rata-rata setiap siswa, maka dicari nilai rata-rata seluruh siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi yang berjumlah 31 siswa. Untuk menghitung rata-rata dari masing-masing aspek penilaian dalam menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$X$  = nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah seluruh skor

$N$  = jumlah sampel penelitian (Djiwandono,2011:218).

4. Setelah nilai rata-rata dari masing-masing aspek penilaian diperoleh maka nilai tersebut dimasukkan pada tabel 3.3. setelah dicantumkan nilai masing-masing aspek kemudian mencari kriteria kemampuan siswa dengan rumus

$$N = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$

(Sudijono,2012:318)

**Tabel 3.3 Format kemampuan menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar**

No	Aspek Penilaian	Skor Rata-rata	Kriteria
1	Kesesuaian tema dengan gambar		
2	Menciptakan daya khayal		
3	Melibatkan kesan indra		
4	Menimbulkan kesan yang hidup		

5. Setelah mendapatkan hasilnya maka disesuaikan dengan pedoman kriteria keterangan apakah siswa tersebut sangat mampu, mampu, cukup mampu, kurang mampu dan tidak mampu

**Tabel 2 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Data Sampel**

No	Interval Nilai	Keterangan
1.	85-100	Sangat Mampu
2.	75-84	Mampu
3.	60-74	Cukup Mampu
4.	40-59	Kurang Mampu
5.	0-39	Tidak Mampu

(Sumber. Tampubolon:2014:35)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dalam mengukur tingkat kemampuan menulis paragraf deskriptif menggunakan media gambar siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi, hasilnya diperoleh melalui perhitungan dari penilaian yang telah dilakukan oleh kedua penilai, yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi (P1) dan peneliti (P2). Penilaian tersebut dinilai dari kriteria paragraf deskriptif yang terdiri dari empat aspek yaitu, kesesuaian tema dengan gambar, menciptakan daya khayal, melibatkan kesan indra, dan menimbulkan kesan pada akhir paragraf.

#### 1. Hasil Penilaian dari Aspek Kesesuaian Tema dengan Gambar

Kriteria kesesuaian tema dengan gambar meliputi:

1. Tema yang telah dibuat sangat menggambarkan dari hasil pengamatan siswa berdasarkan gambar yang ditampilkan.
2. Tema yang telah ditentukan tergambar dari uraian paragraf.
3. Tema yang telah ditentukan mempermudah pembaca dalam melukiskan sesuatu yang ditampilkan pada gambar.
4. Tema bersifat konsisten pada gambar yang ditampilkan.

Nilai rata-rata dari hasil penilaian kemampuan menulis paragraf deskriptif menggunakan media gambar siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi dari aspek kesesuaian tema dengan gambar adalah:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{85}{29}$$

$$X = 2,93$$

Nilai kemampuan menulis paragraf deskriptif menggunakan media gambar kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi dari aspek kesesuaian tema dengan gambar adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$

$$N = \frac{2,93}{4} \times 100$$

$$N = 73,2$$

Jadi, kemampuan rata-rata siswa menulis teks deskriptif pp menggunakan media gambar dinilai dari aspek kesesuaian tema dengan gambar, termasuk kategori cukup mampu dengan nilai 73,2.

## **2. Hasil Penilaian dari Aspek Menciptakan Daya Khayal**

Kriteria menciptakan daya khayal meliputi:

1. Mampu menghasilkan paragraf deskriptif seolah-olah pembaca mengalaminya.
2. Membuat hasil pengamatan dan perasaan si penulis dapat dirasakan para pembaca.
3. Dapat menimbulkan kesan hidup pada setiap paragrafnya.
4. Melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nilai rata-rata dari hasil penilaian kemampuan menulis paragraf deskriptif menggunakan media gambar siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi dari aspek menciptakan daya khayal adalah:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{83}{29}$$

$$X = 2,8$$

Nilai kemampuan menulis paragraf deskriptif menggunakan media gambar kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi dari aspek menciptakan daya khayal adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$

$$N = \frac{2,8}{4} \times 100$$

$$N = 70$$

Jadi, kemampuan rata-rata siswa menulis teks deskriptif menggunakan media gambar dinilai dari aspek menciptakan daya khayal, termasuk kategori cukup mampu dengan nilai 70.

## **3. Hasil Penilaian dari Aspek Melibatkan Kesan Indra**

Kriteria melibatkan kesan indra meliputi:

1. Pembaca seperti melihat kejadian tersebut melalui penggambaran situasi.
2. Pembaca ikut merasakan kejadian pada setiap paragraf melalui tindakan yang membuat kesan pada indra.
3. Kesan yang ditimbulkan dirinci dengan jelas beserta situasi penggambaran.



4. Kesan yang tercantum memberikan cerita yang jelas hingga dapat dipahami oleh pembaca.

Nilai rata-rata dari hasil penilaian kemampuan menulis paragraf deskriptif menggunakan media gambar siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi dari aspek melibatkan kesan indra adalah:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{78}{29}$$

$$X = 2,68$$

Nilai kemampuan menulis paragraf deskriptif menggunakan media gambar kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi dari aspek melibatkan kesan indra adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$

$$N = \frac{2,68}{4} \times 100$$

$$N = 67,2$$

Jadi, kemampuan rata-rata siswa menulis teks deskriptif menggunakan media gambar dinilai dari aspek melibatkan kesan indra, termasuk kategori cukup mampu dengan nilai 67,2.

#### **4. Hasil Penilaian dari Aspek Menimbulkan Kesan yang Hidup**

Kriteria menimbulkan kesan yang hidup meliputi:

1. Pembaca merasakan peristiwa tersebut benar adanya.
2. Alur paragraf yang saling berkaitan antara satu sama lain yang menimbulkan penggambaran situasi cerita.
3. Menimbulkan suasana pada tulisan yang menggambarkan kondisi pada gambar yang ditampilkan.
4. Objek yang dijelaskan pada paragraf sangat jelas seperti menjelaskan orang atau situasi tempat.

Nilai rata-rata dari hasil penilaian kemampuan menulis paragraf deskriptif menggunakan media gambar siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi dari aspek menimbulkan kesan yang hidup adalah:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{80,5}{29}$$

$$X = 2,77$$

Nilai kemampuan menulis paragraf deskriptif menggunakan media gambar kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi dari aspek menimbulkan kesan yang hidup adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$

$$N = \frac{2,77}{4} \times 100$$

$$N = 69,2$$

Jadi, kemampuan rata-rata siswa menulis teks deskriptif menggunakan media gambar dinilai dari aspek menimbulkan kesan yang hidup, termasuk kategori “cukup mampu” dengan nilai 69,2. Total dari seluruh empat aspek penilaian kemampuan menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3 Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi Untuk Setiap Aspek Penilaian**

No	Aspek Penilaian		Skor		Indeks Penilaian	Keterangan
			Rata-rata	Maksimum		
1	Kesesuaian Tema dengan Gambar		2,93	4	73,2	Cukup Mampu
2	Menciptakan Daya Khayal		2,8	4	70	Cukup Mampu
3	Melibatkan Kesan Indra		2,68	4	67,2	Cukup Mampu
4	Menimbulkan Kesan yang Hidup		2,77	4	69,2	Cukup Mampu
<b>Jumlah</b>						

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat kemampuan menulis paragraf deskriptif menggunakan media gambar siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi dilihat dari aspek kesesuaian tema dengan gambar indeks penilaian 73,2 dengan kategori cukup mampu. Pada aspek menciptakan daya khayal indeks penilaian 70 dengan kategori cukup mampu. Pada aspek melibatkan kesan indra memiliki indeks penilaian 67,2 dengan kategori cukup mampu. Pada aspek yang terakhir yaitu menimbulkan kesan yang hidup indeks penilaian 69,2 dengan kategori cukup mampu. Setelah data diakumulasikan nilai masing-masing aspek sehingga didapatkan nilai akhir seluruh aspek.

**Tabel 4 Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi**

No	Aspek				Nilai Akhir	Keterangan
	Kesesuaian Tema dengan Gambar	Menciptakan Daya Khayal	Melibatkan Kesan Indra	Menimbulkan Kesan yang Hidup		
	73,2	70	67,2	69,2	69,9	Cukup Mampu

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penilaian kemampuan menulis paragraf deskriptif dengan menggunakan media gambar siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi tahun ajaran 2018/2018 dapat dinyatakan sebagai berikut:

### 1. Aspek Kesesuaian Tema dengan Gambar

Ditinjau dari aspek kesesuaian tema dengan gambar, secara keseluruhan nilai kemampuan rata-rata siswa dalam menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar 73,2 adalah dengan kategori cukup mampu, karena berada pada interval 60-74. Hal ini diketahui ada sebanyak 2 orang siswa yang memperoleh nilai rata-rata 1.5 dan 3 orang siswa yang memperoleh nilai rata-rata 2. Hal ini dikarenakan 5 orang siswa tersebut kurang memahami tentang aspek kesesuaian tema dengan gambar, sehingga siswa tidak dapat menulis paragraf deskriptif dengan memperhatikan aspek kesesuaian tema dengan gambar itu sendiri. Sisanya ada 3 orang siswa yang memperoleh nilai rata-rata 2.5, 13 orang siswa memperoleh nilai rata-rata 3, 5 orang siswa memperoleh nilai rata-rata 3.5 dan 3 orang siswa memperoleh nilai 4. Berdasarkan hasil tersebut, penulis menyimpulkan dari total pemerolehan tersebut terbukti bahwa siswa cukup mampu menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar dengan memperhatikan aspek kesesuaian tema dengan gambar.

### 2. Aspek Menciptakan Daya Khayal

Ditinjau dari aspek menciptakan daya khayal, secara keseluruhan nilai kemampuan rata-rata siswa dalam menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar adalah 70 dengan kategori cukup mampu, karena berada pada interval 60-74. Hal ini diketahui ada sebanyak 2 orang siswa yang memperoleh nilai rata-rata 1 dan 3 orang siswa yang memperoleh nilai rata-

rata 2. Hal ini dikarenakan 5 orang siswa tersebut kurang memahami tentang aspek menciptakan daya khayal, sehingga siswa tidak dapat menulis paragraf deskriptif dengan memperhatikan aspek menciptakan daya khayal itu sendiri. Sisanya ada 3 orang siswa yang memperoleh nilai rata-rata 2.5, 13 orang siswa memperoleh nilai rata-rata 3, 6 orang siswa memperoleh nilai rata-rata 3.5 dan 2 orang siswa memperoleh nilai 4. Berdasarkan hasil tersebut, penulis menyimpulkan dari total pemerolehan tersebut terbukti bahwa siswa sudah cukup mampu menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar dengan memperhatikan aspek menciptakan daya khayal.

### 3. Aspek Melibatkan Kesan Indra

Ditinjau dari aspek melibatkan kesan indra, secara keseluruhan nilai kemampuan rata-rata siswa dalam menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar adalah 67,2 dengan kategori cukup mampu, karena berada pada interval 60-74. Hal ini diketahui ada sebanyak 2 orang siswa yang memperoleh nilai rata-rata 1 dan 1,5. Ada 7 orang siswa yang memperoleh nilai rata-rata 2. Hal ini dikarenakan 9 orang siswa tersebut kurang memahami tentang aspek melibatkan kesan indra, sehingga siswa tidak dapat menulis paragraf deskriptif dengan memperhatikan aspek itu sendiri. Sisanya ada 5 orang siswa yang memperoleh nilai rata-rata 2.5, 8 orang siswa memperoleh nilai rata-rata 3, 7 orang siswa memperoleh nilai rata-rata 3.5. Dalam aspek ini, tidak ada siswa yang mendapatkan skor 4. Berdasarkan hasil tersebut, penulis menyimpulkan dari total pemerolehan tersebut terbukti bahwa siswa sudah cukup mampu menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar dengan memperhatikan aspek melibatkan kesan indra.

### 4. Aspek Menimbulkan Kesan yang Hidup

Ditinjau dari aspek menimbulkan kesan yang hidup, secara keseluruhan nilai kemampuan rata-rata siswa dalam menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar adalah 69,2 dengan kategori cukup mampu, karena berada pada interval 65-74. Hal ini diketahui ada 1 orang siswa yang memperoleh nilai rata-rata 1, 3 orang siswa yang memperoleh nilai rata-rata 1,5 dan 1 orang siswa yang memperoleh nilai rata-rata 2. Hal ini dikarenakan 5 orang siswa tersebut kurang memahami tentang aspek menimbulkan kesan yang hidup, sehingga siswa tidak dapat menulis paragraf deskriptif dengan memperhatikan aspek menimbulkan kesan yang hidup itu sendiri. Sisanya ada 6 orang siswa yang memperoleh nilai rata-rata 2.5, 11 orang siswa memperoleh nilai rata-rata 3, 6 orang siswa memperoleh nilai rata-rata 3.5 dan 1 orang siswa mendapatkan rata-rata 4. Berdasarkan hasil tersebut, penulis menyimpulkan dari total

pemerolehan tersebut terbukti bahwa siswa sudah cukup mampu menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar dengan memperhatikan aspek menimbulkan kesan yang hidup. Dari beberapa penjelasan secara rinci dari masing-masing aspek kriteria paragraf deskriptif maka hasil secara keseluruhan penilaian tersebut adalah 69,9 dengan kategori cukup mampu.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap kemampuan menulis paragraf deskriptif menggunakan media gambar siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018 mendapatkan nilai secara keseluruhan 69,9 dengan kategori cukup mampu. Berdasarkan beberapa aspek kriteria paragraf deskriptif dengan masing-masing penilaian berdasarkan aspek kesesuaian tema dengan gambar memperoleh nilai 73,2 dengan kategori cukup mampu. Aspek menciptakan daya khayal memperoleh nilai 70 dengan kategori cukup mampu. Aspek melibatkan kesan indra memperoleh nilai 67,2 dengan kategori cukup mampu. Aspek menimbulkan kesan yang hidup memperoleh nilai 69,2 dengan kategori cukup mampu.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terhadap kemampuan menulis paragraf deskriptif menggunakan media gambar siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018 mendapatkan nilai secara keseluruhan 69,9 dengan kategori cukup mampu. Berdasarkan beberapa aspek kriteria paragraf deskriptif dengan masing-masing penilaian berdasarkan aspek kesesuaian tema dengan gambar memperoleh nilai 73,2 dengan kategori cukup mampu. Aspek menciptakan daya khayal memperoleh nilai 70 dengan kategori cukup mampu. Aspek melibatkan kesan indra memperoleh nilai 67,2 dengan kategori cukup mampu. Aspek menimbulkan kesan yang hidup memperoleh nilai 69,2 dengan kategori cukup mampu.

## **SARAN**

Dari hasil penelitian, penulis mengemukakan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, yaitu:

- 1) Bagi guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 8 Kota Jambi, dengan diketahuinya kemampuan menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi, kedepannya guru-guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 8 Kota Jambi dapat meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran dalam menulis paragraf deskriptif. Hal ini

dikarenakan pada menurut hasil penelitian penulis, nilai rata-rata yang diperoleh masih termasuk kategori cukup mampu ada baiknya guru bidang studi dapat meningkatkan menjadi lebih baik lagi kedepannya.

- 2) Guru bisa lebih meningkatkan motivasi dan minat untuk membaca dan menulis paragraf deskriptif dalam meningkatkan pemahaman siswa yang kurang terhadap menulis paragraf deskriptif, dengan cara menciptakan materi pembelajaran mengenai paragraf deskriptif dengan berbagai variasi dan model pembelajaran, sehingga kelak kemampuan siswa akan terasah dengan baik.
- 3) Bagi siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi hasil penilaian kemampuan menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar dapat menjadi pembelajaran dan motivasi untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang menulis teks deskriptif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2011. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. PT Indeks.
- Finoza, Lauddin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2014 *Media Pendidikan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Tampubolon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Glora Aksara Pratama.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yunus. M, 2011. *Menulis 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.